



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MAN 1 MAGELANG

Disusun oleh:

Nama : Hanafiyatul ulya
NIM : 3401409060
Program Studi : Sosiologi dan Antropologi

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

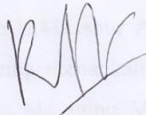
Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

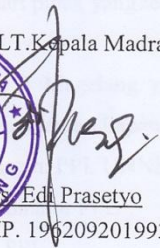
Koordinator Dosen Pembimbing



Retno Purnama Irawati, S.S., M.A.
NIP. 197807252005012002



PLT. Kepala Madrasah


Edi Prasetyo
NIP. 196209201993031001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menyelesaikan kegiatan PPL II di MAN 1 MAGELANG ini yang alhamdulillah tepat pada waktunya dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa tersusunnya laporan ini bukan hanya atas kemampuan dan usaha penulis semata, namun juga berkat bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat. Pada kesempatan hari ini praktikkan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor UNNES dan Kepala UPT yang telah memberikan pengarahan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.
2. Drs. M. H. Manshur Asnawi, MSi selaku Kepala MAN 1 MAGELANG yang telah memberikan ijin dalam kegiatan PPL II.
3. Dwinita Rosnida Noor, S.Sos selaku guru pamong yang selalu memberikan bimbingan, dan pengarahan kepada praktikkan.
4. Retno Purnama Irawati, S.S, M.A selaku dosen pembimbing sekaligus sebagai dosen koordinator.
5. Guru pamong, Staf pengajar dan karyawan Tata Usaha MAN 1 MAGELANG yang telah memberikan bantuan berupa memberikan data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
6. Rekan-rekan praktikkan yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan doa sehingga praktikkan dapat menyusun laporan ini tepat waktu dengan baik dan lancar.

Praktikkan menyadari bahwa laporan ini masih terdapat banyak kelemahan dan kekurangan. Untuk itu praktikkan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Akhirnya praktikkan berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca semua.

Magelang, 10 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
LEMBAR PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	4
BAB I PENDAHULUAN	5
A. Latar Belakang	5
B. Tujuan	6
C. Manfaat	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Pengertian PPL	8
B. Dasar PPL	9
C. Status peserta, bobot, kredit.....	9
D. Persyaratan dan Tempat	10
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	10
F. Tugas guru praktikan	11
G. Kompetensi Guru	12
BAB III PELAKSANAAN	13
A. Waktu Kegiatan	13
B. Tempat Kegiatan	13
C. Tahapan Kegiatan	13
D. Materi Kegiatan	14
E. Proses Pembimbingan	15
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat	16
BAB IV PENUTUP	17
A. Kesimpulan	17
B. Saran	17
REFLEKSI DIRI	18

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dirancang oleh Unnes untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Unnes. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes.

Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan mahasiswa merupakan salah satu wadah agar mahasiswa mendapatkan pengalaman profesi yang dapat diandalkan. Dalam PPL mahasiswa akan dihadapkan pada kondisi riil aplikasi bidang keilmuan, seperti; kemampuan mengajar, kemampuan bersosialisasi dan bernegosiasi, dan kemampuan manajerial kependidikan lainnya.

Mengingat pentingnya kegiatan PPL, perlu adanya rambu-rambu yang mengatur pelaksanaannya. Rambu-rambu ini dibuat bukan untuk membatasi kegiatan PPL, tetapi sebagai pedoman agar tujuan PPL benar-benar dapat dicapai dan tepat sasaran

B. Tujuan PPL

Tujuan umum PPL adalah untuk melatih mahasiswa calon guru agar memiliki pengalaman kegiatan kependidikan secara faktual sehingga akan terbentuk tenaga kependidikan yang profesional, yaitu tenaga kependidikan yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diperlukan bagi profesinya sebagai guru, serta mampu menerapkan/memperagakan kinerja dalam situasi nyata, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun tugas-tugas keguruan lainnya. Sedangkan tujuan khususnya adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengenal secara cermat lingkungan fisik, administrasi, akademik dan sosial psikologis di lingkungan sekolah sebagai tempat pelatihan berlangsung.
2. Mahasiswa menguasai berbagai keterampilan dasar mengajar.
3. Mahasiswa mampu menerapkan berbagai kemampuan professional keguruan secara utuh dan terpadu dalam situasi nyata.
4. Mahasiswa mampu mengembangkan aspek pribadi dan social di lingkungan sekolah.
5. Mahasiswa mampu menarik kesimpulan edukatif dari penghayatan dan pengalaman selama pelatihan melalui refleksi dan menuangkan hasil refleksi ke dalam laporan.

Sasaran dari PPL Keguruan ini adalah membentuk kepribadian calon pendidik yang :

1. Memiliki kepribadian yang baik.
2. Mampu menerapkan teknik-teknik pembelajaran kepada peserta didik.
3. Memiliki sikap Tut Wuri Handayani, serta
4. Tanggap terhadap perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL II ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen terkait, yaitu mahasiswa, sekolah latihan, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan/tempat latihan. Dasar konseptual dalam pelaksanaan PPL adalah

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur kependidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling untuk siswa di sekolah.
- d. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada siswa di sekolah.
- e. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

- f. Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli Administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
- g. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kepend 4 lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Karena itu pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) wajib melaksanakan PPL, karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, program Akta, dan program lainnya. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2. Persyaratan tersebut sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / Daspros II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Wali dan telah mendaftarkan mata kuliah PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes dengan:
 - a. menunjukkan KHS kumulatif;
 - b. menunjukkan bukti pembayaran SPP;
 - c. menunjukkan bukti telah lulus PPL 1 (misalnya Sertifikat PPL 1 yang asli);
 - d. menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
 - e. mengisi formulir pendaftaran PPL 2; dan
 - f. menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan instansi lain yang terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama selama PPL 1 dan PPL 2.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan

teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;

3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

BAB III

PELAKSANAAN PPL

A. Waktu Kegiatan

Kegiatan praktik Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) mahasiswa Universitas Negeri Semarang, untuk Praktik Pengalaman Lapangan 1 dimulai pada tanggal 2-17 Agustus 2012, tanggal 18 Agustus sampai tanggal 26 Agustus 2012 libur akhir bulan Ramadhan dan Idul Fitri. Sedangkan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat Kegiatan

Pada kesempatan PPL tahun 2012 ini, sekolah yang ditunjuk adalah MAN 1 MAGELANG, tepatnya di Jalan Sunan Bonang No 17 Magelang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL I/ II) meliputi :

1) Kegiatan di kampus, meliputi :

1. Pembekalan

Pembekalan Praktek Pengalaman Lapangan dilaksanakan di gedung serbaguna FIK UNNES selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 – 26 Juli 2012.

2. Upacara Penerjunan

Upacara Penerjunan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 31 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2) Kegiatan di Sekolah Latihan

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di MAN 1 MAGELANG pada PPL 1 dilaksanakan yang dilaksanakan pada tanggal 2 sampai 17 Agustus 2012.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing. Selanjutnya praktikan melakukan pengajaran didalam kelas.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh mahasiswa praktikan didalam kelas tanpa didampingi oleh guru pamong. Pengajaran mandiri ini dilakukan sebanyak 7 kali. Dan pada pertemuan ke delapan, praktikan melakukan ujian praktek mengajar yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

D. Materi Kegiatan

Materi yang diperoleh antara lain peraturan tentang PPL, tata cara PPL, pelaksanaan PPL serta kegiatan belajar mengajar dan permasalahannya. Selain itu, praktikan mendapatkan materi lain dari dosen koordinator, kepala sekolah, guru pamong, dan guru-guru sekolah latihan. Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah seabadi berikut:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong.

Mahasiswa praktikan juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dengan tujuan agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas XI, yaitu kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3 yang dalam pelaksanaannya dikelola oleh praktikan. Dalam satu minggu tiap kelas terdapat 3 jam pelajaran dengan rincian 2 kali tatap muka.

c. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Perlu dijelaskan pula bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam kelas, mahasiswa praktikan menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar agar siswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong, wakil kepala sekolah, kepala sekolah, dosen pembimbing, dan dosen koordinator. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan, guru pamong memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar praktikan di MAN 1 MAGELANG.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat

Selama kegiatan PPL, banyak sekali hal-hal yang mendukung ataupun menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran.

Hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya:

1. Terdapat komunikasi antara praktikan dengan guru pamong yaitu membahas perangkat pembelajaran, rencana pembelajaran, materi pelajaran maupun mengkondisikan kelas selama mengajar.
2. Praktikan banyak diberikan pengarahan oleh guru pamong bagaimana cara menjadi guru yang baik mulai dari kedisiplinan, pemanfaatan waktu, pengelolaan kelas, cara menghadapi siswa di kelas apakah sesuai dengan RPP yang sudah dibuat sebelumnya.
3. Selama kegiatan PPL, dosen pembimbing datang kesekolah latihan. Dosen pembimbing menanyakan bagaimana kegiatan di sekolah latihan apakah ada yang perlu ditanyakan kepada dosen pembimbing.

Hal-hal yang menghambat pelaksanaan pembelajaran diantaranya:

1. Sarana dan prasarana di sekolah latihan kurang mendukung dan memadai. Sebagai contoh, kurangnya fasilitas LCD di dalam kelas menghambat praktikan untuk memberikan pembelajaran yang lebih efektif dan kreatif, keadaan kelas yang masih banyak dalam masa pembangunan sehingga untuk pelaksanaan pembelajaran kurang efektif.
2. Kurangnya koordinasi guru pada waktu peralihan jam pelajaran sehingga KBM tidak berjalan sesuai yang diharapkan.
3. Kurangnya respon dari siswa dalam pelaksanaan KBM.

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di MAN 1 MAGELANG berlangsung baik, lancar dan sesuai dengan yang diharapkan
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 sangat bermanfaat untuk praktikan untuk membina kompetensi dan kesiapan sebagai guru masa depan.
3. Komunikasi yang terjalin antara praktikan dan sekolah terjalin dengan baik dan terjadi timbal balik yang saling menguntungkan

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kualitas pelaksanaan PPL perlu ditingkatkan baik dari segi perencanaan maupun pelaksanaannya agar lebih bermanfaat
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
3. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar baik secara mental dan pengetahuan.

REFLEKSI DIRI

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 1) di MAN Model Magelang yang beralokasi di Jl. Sunan Bonang No. 17 Magelang 56101. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh civitas akademik MAN 1 Magelang, atas segala bantuan dan bimbingan demi kelancaran kegiatan PPL 1.

PPL 1, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenal keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik dan lancar. Selama kegiatan praktik di lapangan, praktikan menekuni mata pelajaran sosiologi.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Sosiologi

Sosiologi sebagai ilmu sosial, mempelajari atau berhubungan dengan gejala-gejala kemasyarakatan, yang dalam penerapannya dapat digolongkan dalam ilmu pengetahuan murni dan dapat pula menjadi ilmu terapan, serta merupakan ilmu pengetahuan yang abstrak dan umum, dalam artian yang menjadi perhatian adalah bentuk dan pola-pola peristiwa dalam masyarakat secara menyeluruh, bukan hanya peristiwa itu sendiri. Dalam pengajarannya di sekolah, sosiologi adalah suatu pelajaran yang mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan sosiologi merupakan suatu cara berfikir mengenai kehidupan sosial masyarakat yang sangat berguna dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari terlebih adalah untuk warga MAN 1 Magelang yang peserta didiknya terdiri dari peserta yang berasal dari berbagai daerah yang ada di Nusantara, sehingga bermanfaat untuk saling mengenal dan berinteraksi serta dapat menjadi sampel objek kajian sosiologi yaitu masyarakat yang heterogen. Sedangkan kelemahannya, biasanya peserta didik sudah merasa bosan karena mata pelajaran sosiologi banyak sekali hafalannya dan bersifat menyeluruh yang menyangkut segala aspek dalam kehidupan masyarakat.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di MAN 1 Magelang

MAN 1 Magelang Mempunyai Kelas dengan jumlah keseluruhan 34 kelas, Didalam kelas terdapat beberapa fasilitas pendukung diantaranya adalah LCD proyektor permanen ditiap kelas XII, dan untuk kelas X dan kelas XI masih menggunakan LCD proyektor bersama yang hanya mempunyai 2 buah LCD. Selain ruang kelas juga terdapat sarana dan prasarana madrasah sebagai berikut : fasilitas Olah Raga, Laboratorium, Perpustakaan, Tempat Ibadah, Koperasi, dan Asrama.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran sosiologi di MAN 1 Magelang adalah Ibu Dwi Nita Rosnida Noor, S.Sos. Pengalaman dan pengetahuan yang sudah

banyak diperoleh membuat beliau dapat menyampaikan (transmisi dan mentransfer) pelajaran dengan baik kepada peserta didik..

Ibu Nita Guru Sosiologi yang mengajar kelas XI dan XII untuk mata pelajaran Sosiologi dan Antropologi. Beliau sangat berwibawa namun santai, arif, bijaksana serta menjunjung tinggi kedisiplinan. Setelah melakukan observasi dan melihat beliau mengajar dikelas. Sebagai guru Sosiologi dan Antropologi beliau merupakan sosok guru yang mantap dengan penguasaan materi yang baik karena beliau telah berpengalaman selama bertahun-tahun mengajar Sosiologi dan Antropologi. Ketika pembelajaran berlangsung sikap kedewasaan, ketegasan dan kesetabilan emosi terlihat dalam menghadapi persoalan dikelas. Selain itu beliau juga memiliki selera humor yang tinggi sehingga ketika pembelajaran berlangsung siswa tidak tegang.

Proses pembelajaran Sosiologi yang beliau berlakukan di kelas tidak lagi pembelajaran model ceramah tetapi beliau memusatkan pembelajaran pada siswa, siswa yang aktif, dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan. Selama pembelajaran beliau selalu menanamkan pendidikan berkarakter dan memberikan motivasi – motivasi untuk kemajuan siswa dalam mempelajari Sosiologi.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di MAN 1 Magelang sudah sangat baik, akan tetapi masih perlu suatu peningkatan lagi agar dapat menghasilkan output yang lebih berkualitas. Dengan adanya guru yang profesional, dapat menunjang kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Peserta didik perlu diarahkan dan dimotivasi untuk belajar di dalam kelas, sebab banyak peserta didik yang tertidur dan berbicara sendiri ketika mengikuti pelajaran. Disini siswa juga dibekali dengan pembelajaran keagamaan. Hal ini terlihat dengan lebih banyaknya mata pelajaran yang berhubungan dengan keagamaan misalnya Bahasa Arab, Al-Qur'an, Aqidah Akhlak.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Berkat bentuk penugasan, bantuan, dan bimbingan dari pamong mata pelajaran sosiologi antropologi, guru praktikan dapat menambah pengalaman dalam bidang kependidikan dan kepengajaran, sehingga diharapkan dapat membantu dan memberikan nilai positif dalam pelaksanaan PPL 2 nantinya di MAN 1 Magelang.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Dengan dilaksanakannya PPL 1, guru praktikan lebih mengetahui bagaimana kegiatan belajar mengajar di sekolah serta memperoleh pengetahuan mengenai tugas-tugas yang dilaksanakan warga sekolah dari sekolah yang mengadopsi sistem pembelajaran yang lebih religius. Serta segala sesuatu yang harus dipersiapkan oleh seorang guru untuk mengajar seperti perangkat

pembelajaran dan sebagainya yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru.

7. Saran Pengembangan Bagi MAN 1 Magelang dan UNNES

Untuk selanjutnya, diperlukan komunikasi yang lebih baik antara praktikan dengan pihak sekolah terutama pamong, serta dari pihak kampus UNNES secara simultan, sehingga kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan optimal. Dan perlunya pengembangan yang lebih baik lagi secara fisik bangunan agar siswa lebih nyaman dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Bagi UNNES, sebaiknya untuk tahun-tahun mendatang kegiatan PPL perlu pembekalan yang lebih mendalam dan komprehensif yang diberikan kepada mahasiswa praktikan. Dengan begitu diharapkan dikemudian hari para praktikan akan menjadi guru dan calon pendidik yang profesional sesuai tuntutan kebutuhan.

Magelang, 08 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru pembimbing

Guru Mata Pelajaran,

Dwinita Rosnida Noor, S.Sos
NIP.197109022007012020

Hanafiyatul ulya
NIM.3401409060